



Beranda &gt; News

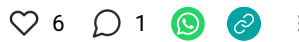
## Cerita Pelarian Tuanku Tambusai: Wafat di Malaysia atau Hidup Hingga Akhir Masa?



Edmiraldo Siregar  
Wartawan kumparan

Konten dari Pengguna

5 November 2021 9:38 · waktu baca 5 menit

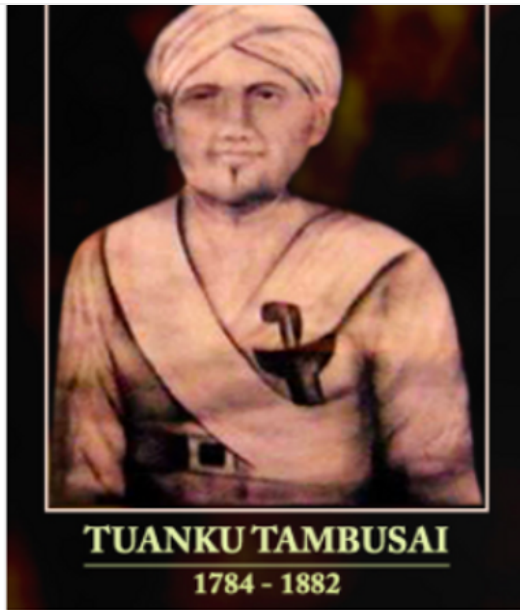


Tulisan dari Edmiraldo Siregar tidak mewakili pandangan dari redaksi kumparan

Pertahanan terakhir Tentara **Padri** di Benteng Dalu-Dalu porak poranda, 28 Desember 1838. Pasukan Belanda yang mempersiapkan penyerangan hampir 14 bulan bisa dikatakan berhasil. Saat itu, Belanda tidak sendirian. Mereka mendapat bantuan dari pasukan-pasukan pribumi yang dipaksa ikut bertempur.

Pasukan Padri yang tersisa memutuskan untuk mundur ke luar benteng. Mereka menuju sungai dan menaiki sampan-sampan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Namun, jumlah sampan tidak cukup sehingga banyak dari mereka yang terpaksa berenang menyeberangi sungai. Padahal, di seberang sudah menanti pasukan pribumi yang jadi sekutu Belanda. Korban semakin banyak berjatuhan.

Salah satu yang berhasil naik sampan adalah Haji Muhammad Saleh atau yang lebih dikenal sebagai **Tuanku Tambusai**. Dia mengayuh sampan menuju hilir. Namun, upaya meloloskan diri itu tidak berjalan mulus. Pasukan pribumi yang bergabung dengan Belanda terus menembaki sampan Tuanku Tambusai. Bahkan, ada yang ikut terjun ke sungai untuk mengejar si pimpinan terakhir Pasukan Padri tersebut.

[Perbesar](#)

Tuanku Tambusai. Sumber <http://dinsos.riau.go.id/>

Tambusai pun memutuskan untuk terjun ke sungai, menyelam ke tepi, lalu lari ke hutan. Ke mana pun pihak Belanda mencari, dia tidak ditemukan.

“Dalam sampannya yang hanyut ditemukan cincin stempelnya, sebuah kitab Quran, dan beberapa kitab yang dibawanya dari Makkah. Semua orang kenal kalau cincin dan kitab-kitab yang ditemukan itu adalah milik Tuanku Tambusai,” tulis Muhammad Radjab dalam buku *Perang Padri di Sumatera Barat (1803-1838)*.

Ke mana perginya Tuanku Tambusai memang sempat menjadi misteri. Apakah dia gugur saat ditembaki Belanda dan jenazahnya hanyut terbawa arus atau dia berhasil lolos menyelamatkan diri?

Sanusi Pane dalam *Sejarah Indonesia II* menuliskan, apa yang terjadi pada Tuanku Tambusai memang tidak diketahui pasti. Ada informasi bahwa dia memang terkena tembakan dari pasukan Belanda sehingga walaupun berhasil masuk hutan, tetap meninggal dalam rimba.

Ada juga yang menyebutkan, dia berhasil selamat dan melarikan diri ke wilayah Bila bersama beberapa pengikutnya. Namun, asumsi pelarian ke Bila ini menurut Prof. Dr. Hamka dalam *Antara Fakta dan Khayal Tuanku Rao* tidaklah kuat. Alasannya, di Bila sendiri tidak ada berita atau informasi yang bisa dijadikan pedoman untuk menguatkan asumsi itu.

Cerita lain muncul dari Mangaradja Onggang Parlindungan dalam buku *Tuanku Rao*. Dia menuliskan bahwa Tuanku Tambusai berhasil lolos dari serangan Belanda dan terus berjuang hingga 25 tahun setelah serangan ke Dalu-Dalu. Dia pun sempat menghadiri acara adat



cucu Tuanku Tambusai bernama Haja Chadijah. Haja pun mampu menceritakan silsilah keluarga dan membuktikan diri sebagai cucu Tuanku Tambusai.

“ Itulah keterangan jelas dari anak (keturunan) Tambusai sendiri. Keterangan yang jauh lebih dapat dihargai dalam penilaian fakta dan data”

-Hamka-

Perihal di mana akhir hidup Tuanku Tambusai juga dikuatkan oleh Keppres No. 71/TK/1995, tanggal 7 Agustus 1995 tentang [Pahlawan Nasional](#). Disebutkan, sang Harimau Rokan meninggal pada 12 November 1882 di Seremban, Negeri Sembilan Malaysia dan dimakamkan di sana.

Hari ini adalah peringatan 237 tahun Tuanku Tambusai yang lahir pada 5 November 1784.

---

Dalam nukilan sejarah

Jasa dan baktimu nyata sudah

Kau berjuang menjunjung marwah

Berbilang negeri rantau dan lelah

Takzim Tuanku Tambusai

Bergelar Paderi Harimau Rokan

Pesan amanahmu tak terlerai

Tak berarah tak berbatas sampai

Tiada madah dan sanjungan

Tak bintang tersemat di dada

Walaupun baktimu setara

Hanya kini nisan pusara

Dalam syair kukalamkan

Engkau pahlawan patut disebut

Andalan negeri Bumi Bertuah

Oh... Tambusai... Tuanku Tambusai

-Iyeth Bustami-

Sumatera

Pahlawan Nasional

Tuanku Tambusai

Padri

Riau

